



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA  
LAPORAN SINGKAT  
KOMISI X DPR RI**

**(BIDANG: PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI,  
PEMUDA DAN OLAHRAGA, PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF,  
DAN PERPUSTAKAAN NASIONAL)**

---

Tahun Sidang	: 2022-2023
Masa Persidangan ke-	: III (tiga)
Sifat Rapat	: Terbuka
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat Umum (RDPU)
Dengan	: DPRD Kota Malang
Hari/Tanggal	: Rabu, 18 Januari 2023
Pukul	: 14.00 – Selesai
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI
Pimpinan Rapat	: <b>H. Syaiful Huda/Ketua Komisi X DPR RI</b>
Sekretaris Rapat	: Dadang Prayitna, S.IP., M.H./Kabagset. Komisi X.
Agenda	: Membahas tindak lanjut kasus tragedi Kanjuruhan.
Hadir Komisi X DPR RI	: 35 orang dari 53 Anggota Komisi X DPR RI
Hadir	: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Asmualik, Wakil Ketua II DPRD, F. PKS.</li><li>2. Edi Wijanarko, F-PG.</li><li>3. Joko Hirtono, F-Gerindra.</li><li>4. Arif Wahyudi, F-PKB.</li><li>5. Trio Agus, F-PKS.</li><li>6. Lokh Mahfudz, F-PAN.</li><li>7. Dwi Budianto, Korban Tragedi Kanjuruhan.</li><li>8. Djuwariyah, Korban Tragedi Kanjuruhan.</li><li>9. Afriyanto, Korban Tragedi Kanjuruhan.</li><li>10. Abd. Jaelani, Korban Tragedi Kanjuruhan.</li><li>11. Sri Wahyuni, Korban Tragedi Kanjuruhan.</li><li>12. Wahyudi Hidayat, Korban Tragedi Kanjuruhan.</li><li>13. Dimas Alvan Septiawan, Korban Tragedi Kanjuruhan.</li><li>14. Hans Budi Prianto, Korban Tragedi Kanjuruhan.</li><li>15. Christian Adi Nata, Korban Tragedi Kanjuruhan.</li><li>16. Zakaria Novianto, Korban Tragedi Kanjuruhan.</li><li>17. Andik Kurniawan, Korban Tragedi Kanjuruhan.</li><li>18. Hari Wahyudi, Korban Tragedi Kanjuruhan.</li><li>19. Dendy Zaldy Zakaria, Korban Tragedi Kanjuruhan.</li><li>20. Allan H.S, Korban Tragedi Kanjuruhan.</li></ol>

## I. PENDAHULUAN

Rapat Dengar Pendapat Umum (RDPU) Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 14.00 WIB oleh **H. Syaiful Huda/Ketua Komisi X DPR RI**, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 281 ayat (1) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari perwakilan suporter sepakbola serta menampung pertanyaan, saran dari anggota Komisi X DPR RI.

## II. KESIMPULAN

1. Komisi X DPR RI mengapresiasi masukan, aspirasi dan informasi dari Pimpinan dan Anggota DPRD Kota Malang serta Korban Tragedi Kanjuruhan, dengan beberapa catatan yaitu:
  - a. Korban maupun keluarga korban Tragedi Kanjuruhan merasa bahwa penanganan kasus Kanjuruhan tidak sesuai harapan, diantaranya penerapan pasal yang tidak tepat, tidak ada penambahan tersangka, dan terkesan sangat lambat dan tidak transparan.
  - b. Melalui Komisi X DPR-RI, mendorong Pemerintah dan K/L terkait, untuk berperan aktif memulihkan kondisi dan kesejahteraan korban dan keluarga korban seperti sediakala, karena masih terdapat korban luka, fisik, psikis maupun mental dan menanggung nafkah keluarga, akibat Tragedi Kanjuruhan.
  - c. Melalui Komisi X DPR-RI, mendorong Pemerintah dan K/L terkait, untuk membuat skema bantuan dan penanganan, serta memastikan bantuan dan penanganan tersebut dapat diterima oleh seluruh korban dan keluarga korban Tragedi Kanjuruhan.
  - d. Mendorong DPR-RI untuk ikut mendesak Pemerintah agar pelaksanaan persidangan kasus Kanjuruhan dapat dilaksanakan di Malang atau setidaknya disiarkan secara langsung sesuai UU No. 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
2. Terhadap aspirasi dan informasi yang disampaikan oleh para narasumber, Komisi X DPR RI menyampaikan pandangan dan catatan sebagai berikut:
  - a. Komisi X DPR RI mendesak kepada Pemerintah maupun K/L terkait, untuk membuat skema bantuan dan pemenuhan hak suporter sesuai UU No. 11 Tahun 2022 Tentang Keolahragaan.
  - b. Komisi X DPR-RI akan mengevaluasi pelaksanaan rekomendasi TGIPF dan mendesak Pemerintah maupun K/L terkait, untuk menyelesaikan proses hukum dan dampak sosial atas tragedi Kanjuruhan.
  - c. Komisi X DPR-RI meminta DPRD Kota Malang dan Korban Tragedi Kanjuruhan untuk memberikan kelengkapan data dan informasi yang dapat mendukung penyelesaian kasus Kanjuruhan.
3. Bahan paparan yang disampaikan DPRD Kota Malang dan Korban Tragedi Kanjuruhan merupakan bagian tidak terpisahkan dari RDPU ini, dan akan disampaikan kepada pemerintah dan K/L terkait, sebagai upaya perbaikan pengelolaan dan manajemen pertandingan serta perlindungan suporter, khususnya dalam penyelesaian kasus Tragedi Kanjuruhan.

**III. PENUTUP**

Rapat ditutup Pukul 16.00 WIB.

**KETUA RAPAT**

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'S' followed by a horizontal line and a vertical stroke extending downwards.

**H. Syaiful Huda** ✍